



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16/Kpts/KB.010/01/2024**

**TENTANG
PELEPASAN KLON BUNTU BATU 1 (BB1)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KAKAO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 25 sampai dengan 26 Oktober 2023;
- c. bahwa tanaman kakao Klon BB1 mempunyai keunggulan potensi produksi biji kering / pohon 3.09 – 3,5 kg / pohon / tahun, pod index ± 15.72 , bobot biji $\pm 1,4$ gram/per biji kering;
- d. bahwa tanaman Kakao Klon BB1 yang diusulkan oleh Pusat Riset Hortikultura dan Perkebunan (PRHP) - Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP) bekerjasama dengan PT. Mars Symbioscience Indonesia telah disetujui untuk dilepas;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon BB1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kakao;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);

4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6856);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);

7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);

8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

9. Keputusan Presiden Nomor 101/P Tahun 2023 tentang Pengangkatan Menteri Pertanian Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019 – 2024;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 391);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
15. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas Klon BB1 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kakao.
- KEDUA** : Deskripsi Klon BB1 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Klon BB1 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 23 Januari 2024

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



ANDI NUR ALAM SYAH

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Pusat Riset Hortikultura dan Perkebunan (PRHP) - Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP).

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG PELEPASAN KLON BB1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

DESKRIPSI KAKAO KLON BB1

Asal	: Tanaman berasal dari biji hibrida, hasil persilangan terbuka dari klon-klon kakao yang ditanam secara poliklonal, yaitu Pa 300, UIT 1, ICS 60, SCA 12 dari Desa Buntu Batu, Kecamatan Bua Ponrang (Bupon), Kab.Luwu-Sulawesi Selatan.
Tipe varietas	: Klon.
Cabang:	
Bentuk percabangan	: Tegak Horizontal (Semi Erect).
Laju percabangan	: Cepat.
Permukaan kulit cabang	: Halus.
Warna kulit batang	: Coklat Kehijauan Muda.
Daun :	
Bentuk daun	: Runcing (Acute).
Warna flush	: Greyed Orange Group 173A/ Dark Redish Orange.
Warna daun muda	: Green Group 4A (Moderate Olive Green).
Warna daun tua	: Yellow Green Group 146A (Moderate Olive Green).
Tekstur permukaan daun	: Halus Agak Datar.
Panjang daun (mm)	: $\pm 355,00$.
Lebar daun (mm)	: $\pm 115,00$.
Ujung daun	: Meruncing (Acuminate).
Pangkal daun	: Runcing (Acute).
Tepi daun	: Oblong – Rata – Melengkung Sedikit.
Pertulangan daun	: Zig zag – Menyirip.
Panjang tangkai daun (mm)	: $\pm 26,00$.
Bunga :	
Waktu berbunga	: Sepanjang Bulan (Sangat banyak: Februari, Maret dan Agustus, September/Sedang-Banyak: bulan lainnya).
Bentuk bunga	: Berbintang.
Warna kelopak	: Yellow Group 4D (Pale Yellow Green).
Warna mahkota	: Yellow Group 4D (Pale Yellow Green).
Warna benang sari	: Yellow Group 4C (Light Greenish Yellow).
Warna staminoida	: Purple Group N79A (Dark Purplish Red).
Warna tangkai bunga	: Purple Group N79A (Dark Purplish Red).
Antosianin pada sepala	: Ada.

Buah :

Bentuk buah	: Oval Round – Besar Sedang.
Warna buah	: Buah muda Greyed Green Group 191B (Greyish Yellow Green). Pada phase sampai usia 3 bulan ada warna kemerahan sedikit pada permukaan buah. Warna buah tua Yellow Orange Group 15A (Vivid Yellow).
Tekstur permukaan kulit buah	: Kasar.
Warna daging buah	: Putih/Krem.
Ujung buah	: Tumpul (Obtuse).
Pangkal buah	: Intermediate.
<i>Bottleneck</i>	: Intermediate.
Jumlah buah per pohon	: 60 – 81 buah/pohon/tahun.

Biji :

Bentuk biji	: Segitiga Tidak Sama/rata.
Warna biji segar	: Purple group N79A (Dark Purplish Red).
Jumlah biji per buah	: 42 – 48 biji /buah.
Panjang biji (mm)	: $\pm 30,00$.
Tebal biji (mm)	: $\pm 9,00$.
Lebar biji (mm)	: ± 20 .
Bobot biji kering per butir (g/biji kering)	: $\pm 1,4$ g.
Produksi biji kering/pohon (kg/pohon/tahun)	: 3,09 – 3,5.

Sifat-sifat lainnya :

Kadar kulit ari (%)	: 12,09 - 12,12.
Kadar lemak (%)	: $\pm 50,00$.
Potensi produksi/hektar/tahun	: ± 3.5 kg/kering/pohon/tahun x 1000 pohon = 3,500 kg @ 3.5 MT/1 hektar/tahun.

Kesesuaian wilayah pengembangan	: Karakteristik Wilayah: 1. Kesesuaian wilayah pengembangan Luwu: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung Liat Berdebu, Ketinggian Tempat <100 mdpl. 2. Kesesuaian wilayah pengembangan Luwu Timur: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung - Lempung Liat berpasir, Ketinggian Tempat 200 mdpl. 3. Kesesuaian wilayah pengembangan Kolaka Utara: Kondisi spesifik wilayah, Tipe tanah Lempung Liat – Lempung Liat berdebu, Ketinggian Tempat 600 mdpl.
---------------------------------	--

Rekomendasi teknik budidaya	: Disarankan ditanam secara poliklonal dengan klon MCC02, KW617, S2.
-----------------------------	--

Tipe Varietas	: Varietas kakao ini termasuk jenis kakao Lindak tipe varietas menyerbuk silang.
---------------	--

Sistem perbanyakan

a) Sambung Pucuk (pembibitan dan cupon pada tanaman kakao yang ada di lapangan)

Sambung Samping (pada tanaman yang sudah tua, tinggi, tidak berproduksi atau hasil yang kurang)

b) Okulasi di pembibitan

Pemulia

Rubiyo; Hussin Purung; Asneneng Mansyur, Cici Tresniawati; Nur kholilatul Izzah, Nur Kholis Firdaus; Dani.

Peneliti

Agus Purwantara; Imran, Enny Randriani; Rr. Sri Hartati; Nur Ajjiah; Meynarti Sari Dewi Ibrahim; Ernawati; Soraya; Laba Udarno; Budi Martono; Juwartina Ida Royani; M. Yusron; Adnan; Dwinita Wikan Utami; Puji Lestari; Samsudin; Chandra Indrawanto; Handi Supriadi; Miswarti; Nur Hafsah, Sri Wahyuni Manwan.

Pemilik Varietas

Pusat Riset Hortikultura dan Perkebunan (PRHP) - Organisasi Riset Pertanian dan Pangan (ORPP).

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



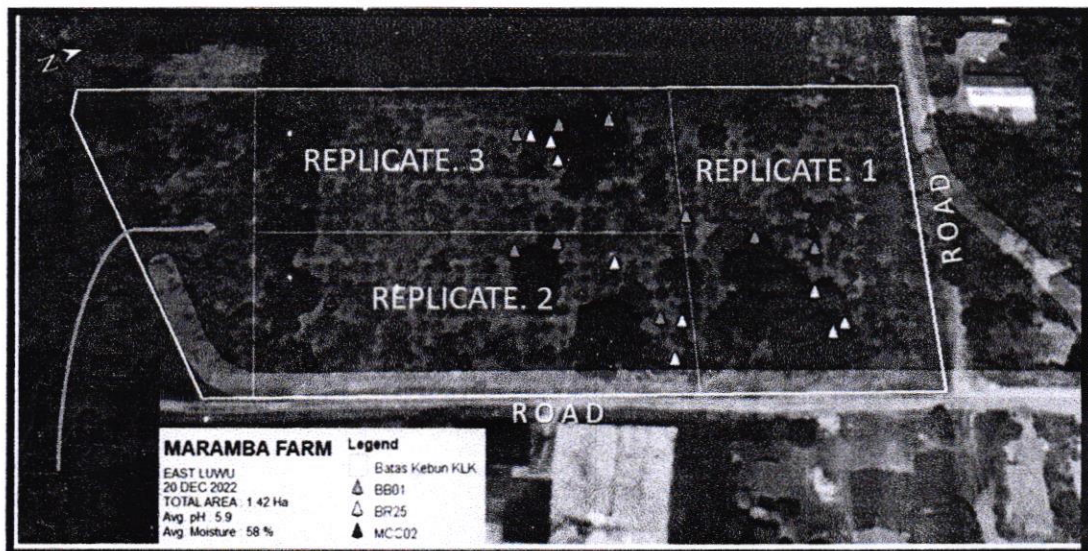
ANDI NUR ALAM SYAH

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG PELEPASAN KLON BB1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN KAKAO

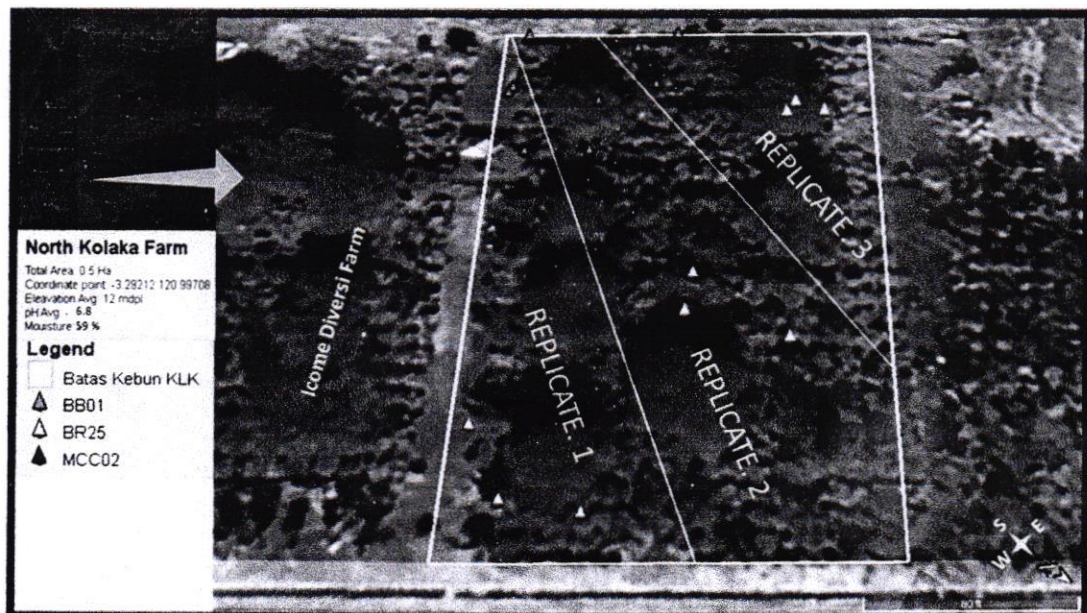
MATERI GENETIK KAKAO KLON BB1

A. PETA LOKASI PENANAMAN KAKAO

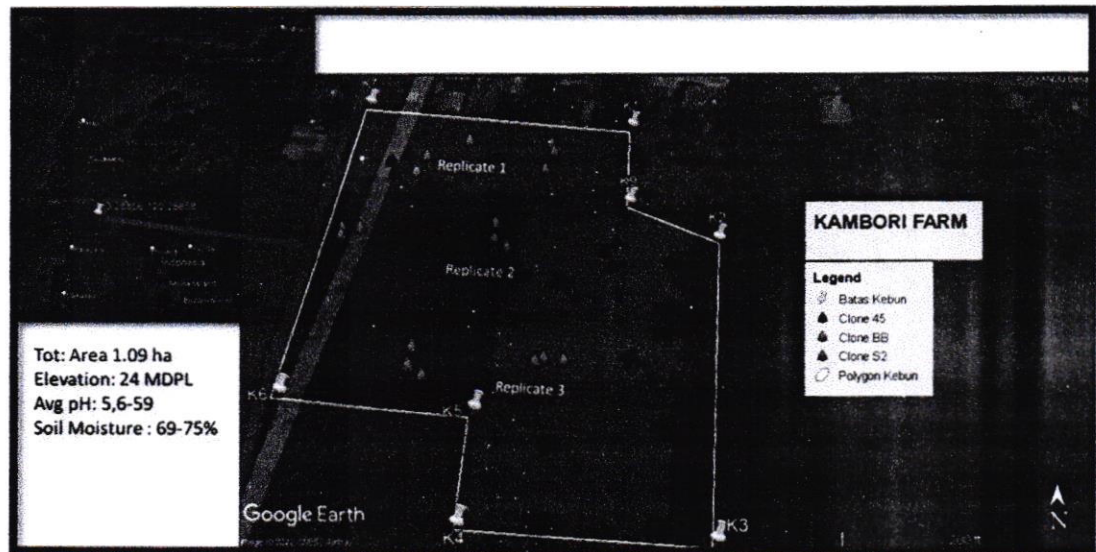
- a. Peta Lokasi Kakao Klon BB1, MCC 02 dan S2 di Desa Maramba, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan



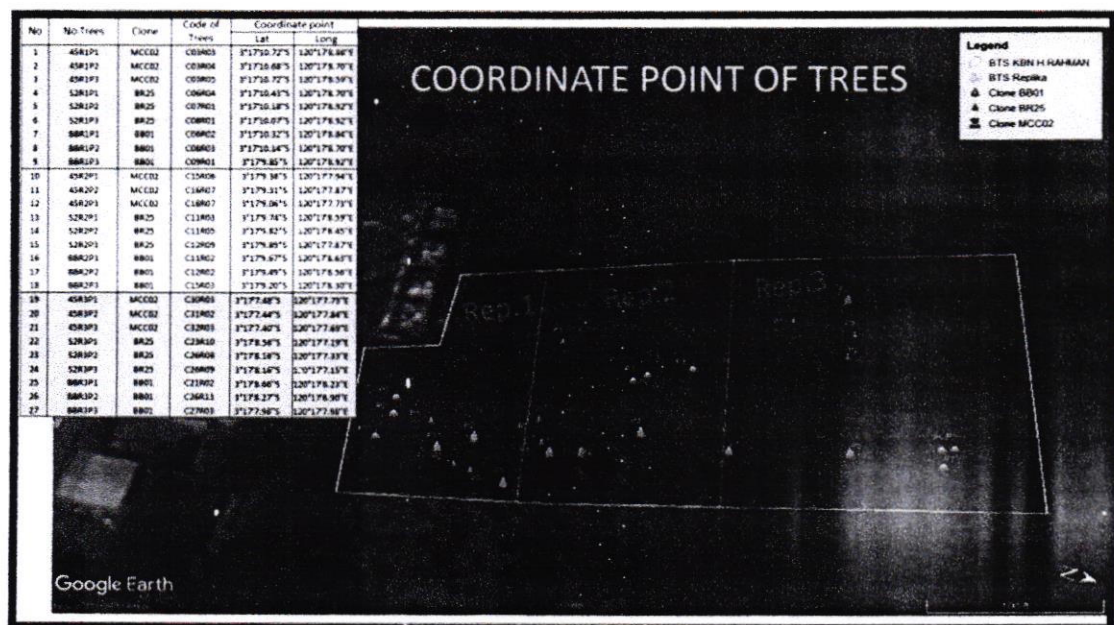
- b. Peta Lokasi Kakao Klon BB1, MCC 02 dan S2 di Desa Batunong, Kecamatan Pakue, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.



- c. Peta Lokasi Kakao Klon BB1, MCC 02 dan S2 di Desa Kambori, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan



- d. Peta Lokasi Kakao Klon BB1, MCC 02 dan S2 di Desa Noling, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan



B. TITIK KOORDINAT LOKASI KAKAO

- a. Titik Koordinat Tanaman Sampel di Desa Maramba, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan

No	Klon	Kode Tanaman	Titik koordinat	
			LU	BT
1	MCC02	45R1P1	2°34'56.0"S	120°50'24.3"E
2	MCC02	45R1P2	2°34'55.9"S	120°50'24.0"E
3	MCC02	45R1P3	2°34'55.1"S	120°50'23.7"E
4	S2	S2R1P1	2°34'56.0"S	120°50'25.0"E
5	S2	S2R1P2	2°34'56.1"S	120°50'25.0"E
6	S2	S2R1P3	2°34'56.1"S	120°50'24.7"E
7	BB1	BBR1P1	2°34'56.0"S	120°50'24.4"E
8	BB1	BBR1P2	2°34'56.8"S	120°50'23.9"E
9	BB1	BBR1P3	2°34'56.4"S	120°50'24.2"E
10	MCC02	45R2P1	2°34'58.7"S	120°50'24.5"E
11	MCC02	45R2P2	2°34'59.8"S	120°50'24.1"E
12	MCC02	45R2P3	2°34'59.6"S	120°50'23.8"E
13	S2	S2R2P1	2°34'57.3"S	120°50'24.9"E
14	S2	S2R2P2	2°34'57.1"S	120°50'24.7"E
15	S2	S2R2P3	2°34'57.5"S	120°50'24.1"E
16	BB1	BBR2P1	2°34'57.3"S	120°50'24.6"E
17	BB1	BBR2P2	2°34'57.8"S	120°50'23.8"E
18	BB1	BBR2P3	2°34'58.2"S	120°50'23.8"E
19	MCC02	45R3P1	2°34'57.1"S	120°50'23.1"E
20	MCC02	45R3P2	2°34'57.1"S	120°50'22.9"E
21	MCC02	45R3P3	2°34'57.0"S	120°50'22.8"E
22	S2	S2R3P1	2°34'57.6"S	120°50'23.1"E
23	S2	S2R3P2	2°34'57.6"S	120°50'22.9"E
24	S2	S2R3P3	2°34'57.8"S	120°50'22.8"E
25	BB1	BBR3P1	2°34'56.9"S	120°50'23.1"E
26	BB1	BBR3P2	2°34'57.5"S	120°50'22.8"E
27	BB1	BBR3P3	2°34'57.9"S	120°50'22.8"E

- b. Titik Koordinat Tanaman Sampel di Desa Batunong, Kecamatan Pakue, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Klon	Kode tanaman	Titik koordinat	
			LU	BT
1	MCC02	45R1P1	3°17'32.1"S	120°59'50.0"E
2	MCC02	45R1P2	3°17'32.2"S	120°59'49.9"E
3	MCC02	45R1P3	3°17'32.1"S	120°59'49.9"E
4	S2	S2R1P1	3°17'31.5"S	120°59'50.8"E
5	S2	S2R1P2	3°17'31.8"S	120°59'50.6"E
6	S2	S2R1P3	3°17'31.2"S	120°59'50.6"E
7	BB1	BBR1P1	3°17'32.4"S	120°59'49.4"E
8	BB1	BBR1P2	3°17'32.7"S	120°59'49.1"E
9	BB1	BBR1P3	3°17'32.7"S	120°59'49.1"E
10	MCC02	45R2P1	3°17'31.3"S	120°59'49.3"E
11	MCC02	45R2P2	3°17'31.5"S	120°59'49.3"E
12	MCC02	45R2P3	3°17'31.4"S	120°59'49.2"E
13	S2	S2R2P1	3°17'30.9"S	120°59'49.5"E
14	S2	S2R2P2	3°17'31.3"S	120°59'49.7"E
15	S2	S2R2P3	3°17'31.4"S	120°59'49.5"E
16	BB1	BBR2P1	3°17'32.9"S	120°59'48.8"E
17	BB1	BBR2P2	3°17'32.2"S	120°59'49.2"E
18	BB1	BBR2P3	3°17'32.3"S	120°59'48.9"E
19	MCC02	45R3P1	3°17'31.9"S	120°59'48.6"E
20	MCC02	45R3P2	3°17'32.0"S	120°59'48.6"E
21	MCC02	45R3P3	3°17'31.9"S	120°59'48.3"E
22	S2	S2R3P1	3°17'31.4"S	120°59'48.3"E
23	S2	S2R3P2	3°17'31.5"S	120°59'48.4"E
24	S2	S2R3P3	3°17'31.5"S	120°59'48.4"E
25	BB1	BBR3P1	3°17'32.1"S	20°59'48.7"E
26	BB1	BBR3P2	3°17'32.4"S	120°59'48.5"E
27	BB1	BBR3P3	3°17'32.2"S	120°59'48.3"E

c. Peta Lokasi Tanaman Sampel di Desa Kambori, Kecamatan Boa Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

No	Klon	Kode Tanaman	Titik Koordinat	
			LU	BT
1	MCC02	45R1P1	3°17'14.5"S	120°17'17.3"E
2	MCC02	45R1P2	3°17'14.6"S	120°17'17.1"E
3	MCC02	45R1P3	3°17'14.8"S	120°17'17.2"E
4	S2	S2R1P1	3°17'14.3"S	120°17'17.9"E
5	S2	S2R1P2	3°17'14.5"S	120°17'17.5"E
6	S2	S2R1P3	3°17'14.8"S	120°17'17.4"E
7	BB1	BBR1P1	3°17'14.4"S	120°17'18.8"E
8	BB1	BBR1P2	3°17'14.5"S	120°17'18.9"E
9	BB1	BBR1P3	3°17'14.7"S	120°17'18.8"E
10	MCC02	45R2P1	3°17'15.4"S	120°17'18.4"E
11	MCC02	45R2P2	3°17'15.6"S	120°17'18.4"E
12	MCC02	45R2P3	3°17'15.7"S	120°17'18.5"E
13	S2	S2R2P1	3°17'15.5"S	120°17'17.0"E
14	S2	S2R2P2	3°17'15.5"S	20°17'16.8"E
15	S2	S2R2P3	3°17'15.6"S	120°17'16.8"E
16	BB1	BBR2P1	3°17'15.7"S	120°17'19.6"E
17	BB1	BBR2P2	3°17'15.8"S	120°17'19.5"E
18	BB1	BBR2P3	3°17'16.0"S	120°17'19.5"E
19	MCC02	45R3P1	3°17'16.9"S	120°17'17.7"E
20	MCC02	45R3P2	3°17'17.1"S	120°17'17.7"E
21	MCC02	45R3P3	3°17'17.2"S	120°17'17.9"E
22	S2	S2R3P1	3°17'17.0"S	120°17'19.1"E
23	S2	S2R3P2	3°17'17.0"S	120°17'19.0"E
24	S2	S2R3P3	3°17'17.0"S	20°17'18.9"E
25	BB1	BBR3P1	3°17'16.9"S	120°17'18.2"E
26	BB1	BBR3P2	3°17'17.1"S	120°17'18.2"E
27	BB1	BBR3P3	3°17'17.2"S	20°17'18.2"E

d. Peta Lokasi Tanaman Sampel di Desa Noling, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

No	Klon	Kode Tanaman	Titik Koordinat	
			LU	BT
1	MCC02	45R1P1	3°17'10.72"S	120°17'8.88"E
2	MCC02	45R1P2	3°17'10.68"S	120°17'8.70"E
3	MCC02	45R1P3	3°17'10.72"S	120°17'8.59"E
4	S2	S2R1P1	3°17'10.43"S	120°17'8.70"E
5	S2	S2R1P2	3°17'10.18"S	120°17'8.92"E
6	S2	S2R1P3	3°17'10.07"S	120°17'8.92"E
7	BB1	BBR1P1	3°17'10.32"S	120°17'8.84"E
8	BB1	BBR1P2	3°17'10.14"S	120°17'8.70"E
9	BB1	BBR1P3	3°17'9.85"S	120°17'8.92"E
10	MCC02	45R2P1	3°17'9.38"S	120°17'7.94"E
11	MCC02	45R2P2	3°17'9.31"S	120°17'7.87"E
12	MCC02	45R2P3	3°17'9.06"S	120°17'7.73"E
13	S2	S2R2P1	3°17'9.74"S	120°17'8.59"E
14	S2	S2R2P2	3°17'9.82"S	120°17'8.45"E
15	S2	S2R2P3	3°17'9.89"S	120°17'7.87"E
16	BB1	BBR2P1	3°17'9.67"S	120°17'8.63"E
17	BB1	BBR2P2	3°17'9.49"S	120°17'8.56"E
18	BB1	BBR2P3	3°17'9.20"S	120°17'8.30"E
19	MCC02	45R3P1	3°17'7.48"S	120°17'7.73"E
20	MCC02	45R3P2	3°17'7.44"S	120°17'7.84"E
21	MCC02	45R3P3	3°17'7.40"S	120°17'7.69"E
22	S2	S2R3P1	3°17'8.56"S	120°17'7.19"E
23	S2	S2R3P2	3°17'8.16"S	120°17'7.33"E
24	S2	S2R3P3	3°17'8.16"S	120°17'7.15"E
25	BB1	BBR3P1	3°17'8.66"S	120°17'8.23"E
26	BB1	BBR3P2	3°17'8.27"S	120°17'6.90"E
27	BB1	BBR3P3	3°17'7.98"S	120°17'7.98"E

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN


ANDI NUR ALAM SYAH